

Sekda Kota Blitar: Peran Perempuan Sangat Penting Saat Terjadi Bencana

Sumartono - BLITAR.INDONESIASATU.ID

Nov 22, 2022 - 21:20



Gabungan Organisasi Wanita (GOW) kota Blitar siap tanggap darurat bencana

KOTA BLITAR - Pemerintah Kota Blitar menggandeng BPBD menggelar acara pembekalan perempuan dalam bencana. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Sekertaris Daerah Priyo Suhartono di Lesehan Presiden 2 Kelurahan Sentul, Kota Blitar, Selasa (22/11/2022).

Menurut Sekda, peran perempuan sangat penting saat dan setelah terjadi bencana, perempuan memiliki peran penting dan andil besar dalam menghadapi bencana, oleh karenanya perlu pembekalan dan ketrampilan tanggap bencana.

"Hal ini sejalan dengan visi misi Pemerintah Kota Blitar Keren Unggul dan Bermartabat. Peningkatan peran perempuan dalam menghadapi bencana perlu dilakukan peningkatan kapasitas perempuan tentang mitigasi, agar perempuan memiliki pengetahuan kesadaran dan ketrampilan pada saat bencana," jelasnya.

Dalam situasi darurat, anggota keluarga agar tidak mudah panik, kesiapan mental dan psikologis sangat membantu mengurangi kepanikan, anggota keluarga tetap tenang.

Dengan pembekalan ini para perempuan bisa lebih menyiapkan kebutuhan dalam kondisi darurat, yakni bahan makanan, minuman tas dan siaga, dengan ketrampilan perempuan sangat diharapkan dapat menekan angka resiko korban jiwa.

"Perempuan memiliki kemampuan yang strategis dalam menghadapi bencana, agar resiko yang ditimbulkan dapat ditekan, melalui pembekalan ini, saya berharap peran perempuan semakin masif," tandasnya.

Melalui peningkatan peran perempuan dalam menghadapi bencana, perempuan, ibu rumah tangga lebih memiliki pengetahuan, kesadaran dan ketrampilan, sehingga anggota keluarga akan mudah diarahkan untuk penyelamatan.

"Blitar memiliki Gunung Kelud, yang setiap letusanya banyak misterinya, atau musibah bencana alam lainnya seperti banjir, peran perempuan mulai pra dan paska bencana bisa mengambil tindakan yang akurat, dan lebih terkontrol, sedang paska bencana perempuan bisa memberikan suport menghilangkan rasa traumatis, perempuan lebih bisa mandiri menghadapi bencana.

Sementara itu, Kepala BPBD Kota Blitar Agus Suharly menyampaikan, kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan masalah kebencanaan, mitigasi bencana, peran perempuan sangat diharapkan mampu mengedukasi kepada masyarakat sekitarnya.

"Penanggulangan bencana menjadi tanggung jawab kita bersama, peran perempuan dengan segala ketrampilan dapat membantu pencegahan dan penanggulangan bencana, masa pemulihan pasca bencana," pungkasnya.

Acara tersebut diikuti oleh 90 orang Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Blitar, sedangkan narasumber menghadirkan para Relawan Penanggulangan Bencana BPBD Kota Blitar. (Kmf/Tn)